**KARYA TULIS ILMIAH**

**PEMILIHAN PELAJAR PELOPOR KESELAMATAN LALU LINTAS DAN**

**ANGKUTAN JALAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024**

**Sistem Aplikasi Keselamatan Berlalu Lintas (SABUK)**

****

Diusulkan Oleh :

Muhammad Ghazy Hikmatiar

0077161302

**SMAN CAHAYA MADANI BANTEN BOARDING SCHOOL**

**PROVINSI BANTEN**

**KABUPATEN PANDEGLANG**

**TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul : SABUK : Media (…) Keselamatan Berlalu Lintas Berbasis Aplikasi Untuk Mewujudkan Berkendara Yang Lebih Baik.
2. Tema :
3. Peserta
4. Nama Lengkap : Muhammad Ghazy Hikmatiar
5. Nomor Induk : 0077161302
6. Kelas : XI
7. Jurusan : IPA / TEKNIK
8. Asal Sekolah : SMAN CAHAYA MADANI BANTEN BOARDING SCHOOL
9. Alamat Rumah : Jl. KH. Abdul Latief Gg. Nuri No. 10A.
10. No. HP : 00170050337
11. Alamat E-mail : hikmatiarghazy@gmail.com
12. Guru Pembimbing
13. Nama Lengkap : Yustiandi, S. Pd.
14. NIP : 198507112009021001
15. Alamat Rumah :
16. No. HP : 081290526070

Pandeglang, 22-05-2024

Mengetahui,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Guru Pendamping  Yustiandi, S. Pd.  NIP. 198507112009021001 |  | Peserta  Muhammad Ghazy Hikmatiar  NISN. 0077161302 |

**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur ke hadirat Allah S.W.T., yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “SABUK : ”. Dapat selesai tepat pad waktunya.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi Pemilihan Pelajar Pelopor Keseamatas Lalu Lintas. Krya tulis ilmiah ini disusun dengan usaha peneliti serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Yustiandi, S. Pd. selaku Pembina ekstrakulikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) SMAN CMBBS yang selalu membimbing penulis dalam pembuatan karya ilimiah ini.
2. Ibu Ratu Syahida Fitriyati, M, S. Pd. Selaku guru Bimbingan Konseling (BK) yang selalu memberikan masukan serta saran untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Ade Taryadi, S. Psi. Selaku Guru Bimbingan Konseling (BK) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya tuilis ilmiah ini disusun dari berbagai sumber dan disajikan dengan bahasa yang sederhana. Hal ini dimaksudkan agar penulis dalam membuat karya tuilis ilmiah penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik. Disadari sepenuhnya bahwa karya tulis penelitian ini masih jauh dari sempurna, akan besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran dan kritik yang membangun aka penulis guna untuk memperbaiki pembuatan karya tulis ilmiah penelitian dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga Allah S.W.T. memberikan kasih dan berkat yang berlimpah atas segala sesuatu yang telah dikerjakan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Pandeglang, 18 Juni 2024

Penulis

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK**

Menurut undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan UU. No. 22 tahun 2009 bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tenpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Terdapat sebanyak 61% (persen) kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor manusia, Faktor manusia mendominasi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan kelalaiannya ketika berkendara. Banyak dari kecelakaan tersebut disebebkan karena kurangnya pemahaman pengemudi mengenai keselamatan berlalu lintas dan kurangnya fokus ketika berkendara. Cara berkendara juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

Faktor utama yang menjadi penyebab pelanggaran lalu lintas yang masih sering dilakukan masyarakat Indonesia adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman soal aturan, marka jalan, hingga rambu-rambu lalu lintas. Banyak sekali masyarakat yang kurang paham terkait aturan-aturan yang berlaku saat berkendara di jalan raya, mereka seolah-olah tidak menghiraukan keselamatan berlalu lintas. Selain minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait aturan-aturan yang berlaku di jalan raya, kurangnya kesadaran dan prilaku masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh kuat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Oleh karena itu pendidikan keselamatan berlalu lintas perlu diajarkan secara mudah dan dimasukan kedalam kurikulum sekolah sejak usia dini sebagai gaya hidup masyarakat. Sistem aplikasi **SABUK** adalah inovasi teknologi berbasis mobile yang dirancang untuk mendukung upaya keselamatan berlalu lintas. Sistem aplikasi SABUK berisi informasi khusus terkait bagaimana memberikan pemahaman publik atau masyarakat secara mudah mengenai upaya pengurangan resiko kecelakaan lalu lintas yang dapat diakses melalui *smart phone.*

Sistem aplikasi SABUK dirancang menggunakan teknologi terkini, dengan sederhana, informatif dan menarik dengan disertai berbagai fitur yang kaya akan informasi terkait pemahaman keselamatan berlalu lintas, bagaimana aturan di jalan raya, bagaimana langkah yang tepat agar terhindar dari kecelakaan di jalan raya, guna meningkatkan pemahaman terkait keselematan berlalu lintass. Pengunaan aplikasi **SABUK** dapat untuk meningkatkan kualitas, kecepatan pemahaman, pendidikan keselamatan berlalu lintas. Pengunaan aplikasi SABUK juga merupakan salah satu investasi pendidikan berkualitas yang dapat berperan mengubah secara mendasar gaya hidup keselamatan berlalu lintas masyarakat dalam jangka panjang.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Menurut undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan UU. No. 22 tahun 2009 bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tenpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

Menurut Direktorat Jenderal Pembangunan Darat, (2006) dalam Sujanto dan Mulyono, (2010), pengertian kecelakaan yang bersifat filosofis merumuskan kecelakaan sebagai suatu kejadian yang jarang, bersifat acak, melibatkan banyak faktor (multi faktor), didahului oleh situasi ketika satu orang atau lebih melakukan kesalahan dalam mengantisipasi kondisi lingkungan. Didefinisikan terdapat 3 faktor yang saling mempengaruhi yang penjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, yaitu manusia, kendaraan, serta jalan dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut dapat berkombinasi dalam menyebabkan kecelakaan.

Terdapat sebanyak 61% (persen) kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor manusia, 30% (persen) disebabkan oleh faktor jalan dan lingkungan, 9% (persen) disebabkan oleh faktor kendaraan yang digunakan. Faktor manusia mendominasi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan kelalaiannya ketika berkendara. Kesalahan menjadi penyebab utama kecelakaan. Banyak dari kecelakaan tersebut disebebkan karena kurangnya pemahaman pengemudi mengenai keselamatan berlalu lintas dan kurangnya fokus ketika berkendara. Cara berkendara juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan.

Faktor manusia terbesar yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas ialah pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran yang paling sering dilakukan masyarakat Indonesia yang umumnya dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas ialah menerobos lampu merah, kemudian berkendara dengan melawan arus (*contra flow*) serta banyak sekali pengendara yang masih melanggar rambu-rambu lalu lintas. Walaupun terlihat sepele, kecelakaan lalu lintas banyak sekali memakan korban yang selalu berawal dari pelanggraan rambu-rambu lalu lintas.

Faktor utama yang menjadi penyebab pelanggaran lalu lintas yang masih sering dilakukan masyarakat Indonesia adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman soal aturan, marka jalan, hingga rambu-rambu lalu lintas. Banyak sekali masyarakat yang kurang paham terkait aturan-aturan yang berlaku saat berkendara di jalan raya, mereka seolah-olah tidak menghiraukan keselamatan berlalu lintas. Selain minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait aturan-aturan yang berlaku di jalan raya, kurangnya kesadaran dan prilaku masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh kuat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Cuek dengan keselamatan orang lain dalam berkendara juga termasuk minimnya kesadaran saat berkendara.

Berdasarkan penelitian dan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai keselataman berlalu lintas merupakan faktor utama yang menjadi penyebab banyaknya korban jiwa yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Oleh sebab itu pendidikan keselamatan berlalu lintas perlu diajarkan sejak usia dini di sekolah sebagai kurikulum dan gaya hidup masyarakat. Beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keselaatan di jalan raya yang dimiliki masyarakat melalui pembuatan berbagai media pedidikan dan gerakan sosialisasi terkat keselamatan berlalu lintas. Tetapi upaya-upaya tersebut masih belum cukup untuk meningkatkan kesadaran yang dimiliki masyarakat Indonesia terhadap keselamatan berlalu lintas.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dibagi menjadi dua masalah utama yang dipecahkan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun dan menyediakan media keselamatan berlalu lintas terpadu yang tepat, informatif, dan mudah dipahami.
2. Bagaimana meningkatkan pengatahuan, pemahaman dan gaya hidup masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas sejak usia dini.
3. **TUJUAN**

Di era yang serba digital seperti saat ini peneliti mengajukan inovasi teknologi aplikasi berbasis *mobile* yang dinamakan SABUK. Aplikasi SABUK berisi informasi khusus untuk memberikan pemahaman publik mengenai upaya pengurangan resiko kecelakaan lalu lintas. Aplikasi SIANA diramcang dengan menggunakan teknologi terbaru dan kekinian dengan informatif dan menarik diserta berbagai fitur yang kaya akan informasi. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendidikan keselamatan berlalu lintas yang handal.

1. **MANFAAT**

Kemanfaatan penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu :

1. Aspek keilmuan, posensi SABUK sebagai inovasi media yang dapat menjadi sumber informasi dan media pendidikan keselamatan berlalu lintas serta rujukan penelitian terkait pendidikan keselamatan berlalu lintas.
2. Aspek guna laksana, aplikasi SABUK diharapkan dapat memebrikan wawasan dan pengetahuan bagi selurun lapisan masyarakat Indonesia terkait keselamatan berlalu lintas.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Bagaimana Membangun dan Menyediakan Media Keselamatan Berlalu Lintas yang Tepat, Informatif, dan Mudah Dipahami.**

SKDlufagos;vdgi

1. **Bagaimana Meningkatkan Pengetahuan, Pemahaman, dan Gaya Hidup Masyarakat Terkait Keselamatan Berlalu Lintas Sejak Usia Dini.**

Lxzfug z;d

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil karya tulis ilmiah ini tentang “SABUK : Media Keselamatan berlalu lintas Berbasis Aplikasi Untuk Mewujudkan keselamtan di Jalan Raya Yang Lebih Baik” adalah sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi ini diberi nama SABUK karena faktor terbesar kecelakaan di jalan raya disebabkan oleh kurangnya kesadaran pengendara menggunakan sabuk pengaman ketika berkendara.
2. Sistem aplikasi ini memliki banyak manfaat bagi masyarakat. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan raya.
3. Sistem aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejak usia dini agar dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mengenai keselamatan berlalu lintas sejak usia dini.
4. Sistem aplikasi ini memliki keunggulan dari pada sistem aplikasi pada umunya, sistem aplikasi ini memiliki banyak sekali materi yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap keselamatan berlalu lintas yang dikemas secara informatif, interaktif, menarik dan mudah dipahami.
5. **Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan analiasa dalam penelitian SABUK : Media Keselamatan berlalu lintas Berbasis Aplikasi Untuk Mewujudkan Keselamtan Berlalu Lintas Yang Lebih Baik” antara lain sebagai berikut :

1. Menanggapi pembuatan sistem aplikasi SABUK ini dengan baik dan berkesinambungan, agar sistem aplikasi SABUk dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan menambahkan fitur-fitur menarik yang dapat lebih meningkatkan penhetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas.
2. Mengembangkan fitur-fitur lain agar dapat membuat sistem aplikasi SABUK menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengatahuan, pemahaman dan kesadaran yang lebih baik pula.
3. Adanya sosialisasi tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas sekaligus memperkenalkan sistem aplikasi SABUK sebagai media yang dapat memberikan materi keselamatan berlalu lintas dengan informatif, interaktif, menarik dan mudah dipahami. Dengan didukung dari instansi pemerintah yaitu, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Republik Indonesia, serta Kepolisian Republik Indonesia, dan Pemerintah Republik Indonesia untuk mentindaklanjuti pengembangan sistem aplikasi iniuntuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran keselamatan berlalu lintas saat berkeendara.